

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Jumlah persediaan bahan baku sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Berlebihan bahan baku dapat menghambat kegiatan produksi, terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen.

Bahan baku menjadi salah satu faktor produksi yang sangat penting, Semua perusahaan melakukan pembelian bahan baku guna melakukan sebuah kegiatan produksi karena apabila perusahaan kekurangan bahan baku maka akan berakibat terhentinya proses produksi dikarenakan kehabisan bahan baku untuk diproses. Begitupula sebaliknya apabila persediaan bahan baku terlalu banyak maka akan berakibat tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti halnya biaya penyimpanan bahan baku. Dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup memadai, maka perusahaan memerlukan adanya pengendalian yang tepat dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pemborosan atau kelebihan bahan baku guna meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Untuk menetapkan besarnya bahan baku yang optimal maka diperlukannya konsep yang disebut pengendalian persediaan.

Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan meminimalkan biaya dan untuk maksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan baku tidak berlebihan.

Peramalan (*forecasting*) adalah suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi peristiwa pada masa mendatang. Peramalan akan melibatkan pengambilan data historis (penjualan tahun lalu) dan memproyeksi mereka ke masa yang akan datang dengan model matematika. Perusahaan selalu dituntut untuk memperkirakan atau meramalkan besarnya permintaan pelanggan akan produknya (Heizer dan Render, 2015). Peramalan permintaan merupakan usaha untuk mengetahui jumlah produk atau sekelompok produk di masa yang akan datang dalam kendala atau kondisi tertentu serta untuk mengurangi resiko atau ketidakpastian yang dihadapi (Deitiana, 2011)

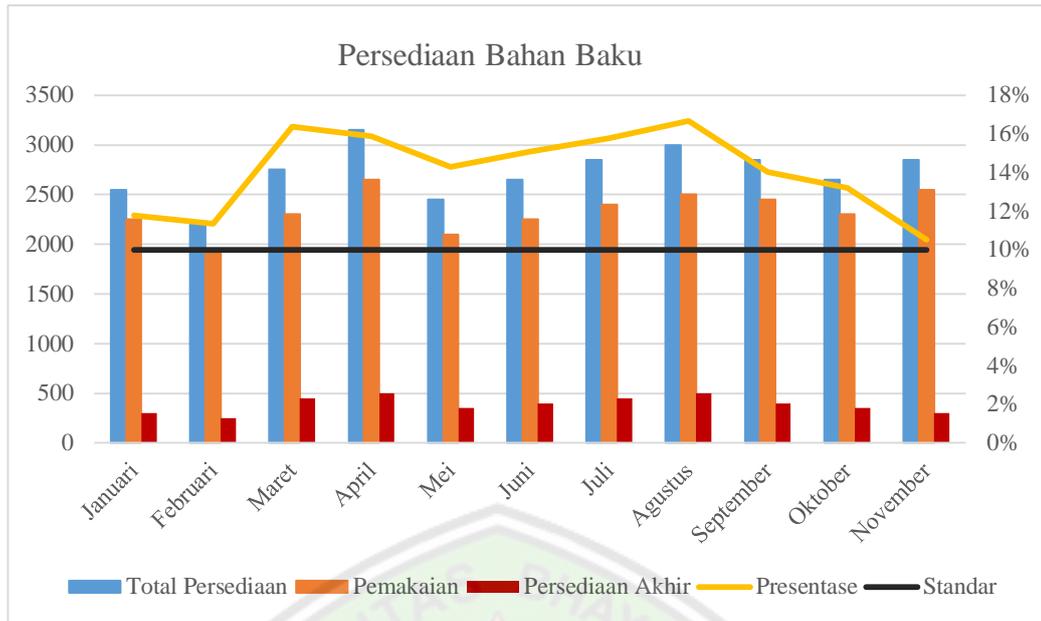
Salah satu model persediaan yang paling banyak digunakan adalah model kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan persediaan yang menggunakan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses produksi dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan bahan baku dalam perusahaan. Dengan adanya penerapan metode EOQ pada perusahaan diharapkan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik gudang maupun ruang kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat ditimbulkan karena persediaan yang berlebihan didalam ruang penyimpanan atau gudang. EOQ merupakan salah satu metode dalam persediaan yang bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang saling ekonomis dari suatu barang atau bahan. Penggunaan metode EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya produksi (Sarait *et al*, 2013).

Home indutry Yoga Textil merupakan usaha yang kegiatan bisnis utamanya memproduksi kain sarung tenun. Pabrik ini teletak di lingkunag Babakan RT 02 / RW 08 Kel. Beji Kec. Taman kabupaten Pematang, Bahan baku yang digunakan untuk membuat kain sarung tenun adalah benang. Sehingga dari bahan baku benang tersebut maka dihasilkan produk sarung. Berikut adalah jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan oleh *Home Industry* Yoga Textil.

Tabel 1.1 Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Benang tahun 2021

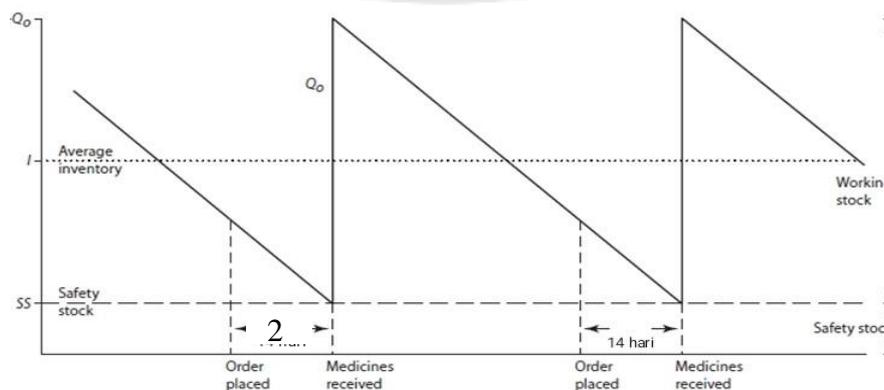
| Bulan | Persediaan Awal (kg) | Pembelian (kg) | Total Persediaan (kg) | Pemakaian (kg) | Persediaan Akhir (kg) | Presentase | Standar Perusahaan |
|-----------|----------------------|----------------|-----------------------|----------------|-----------------------|------------|--------------------|
| Januari | 550 | 2000 | 2550 | 2250 | 300 | 12% | 10% |
| Februari | 300 | 1900 | 2200 | 1950 | 250 | 11% | 10% |
| Maret | 250 | 2500 | 2750 | 2300 | 450 | 16% | 10% |
| April | 450 | 2700 | 3150 | 2650 | 500 | 16% | 10% |
| Mei | 500 | 1950 | 2450 | 2100 | 350 | 14% | 10% |
| Juni | 350 | 2300 | 2650 | 2250 | 400 | 15% | 10% |
| Juli | 400 | 2450 | 2850 | 2400 | 450 | 16% | 10% |
| Agustus | 450 | 2550 | 3000 | 2500 | 500 | 17% | 10% |
| September | 550 | 2300 | 2850 | 2450 | 400 | 14% | 10% |
| Oktober | 400 | 2250 | 2650 | 2300 | 350 | 13% | 10% |
| November | 350 | 2500 | 2850 | 2550 | 300 | 11% | 10% |
| Desember | 300 | 2450 | 2750 | 2450 | 300 | 11% | 10% |
| Jumlah | 4850 | 27850 | 32700 | 28150 | 4550 | 14% | 10% |

Sumber: *Home Industry Yoga Textil*



Gambar 1.1 Presentase Persediaan Bahan Baku Benang Pada Tahun 2021

Berdasarkan data di atas yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 persediaan bahan pada Yoga Tex selalu tersedia pada setiap periode produksi bahkan mengalami kelebihan persediaan. Total pemakaian bahan baku benang pada setiap bulannya adalah 28150 kg, rata-rata persediaan bahan baku sebesar 13% atau lebih besar dari batas toleransi. Persentase terbesar terjadi pada bulan agustus dengan persentase sebesar 17% lebih besar dari batas toleransi, dan persentase terkecil terjadi pada bulan febuari, november, desember dengan persentase sebesar 11%, dengan demikian perlu dilakukannya pengendalian persediaan bahan baku pada *Home Industry* Yoga Textil.



Gambar 1.2 Grafik Leadtime

Bahan baku kain sarung yang berlebihan terjadinya kelangkaan di akibat pembelian bahan baku yang harus lebih banyak. Hal ini menuntut pemilik usaha untuk membeli lebih banyak bahan baku untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk dapat menghindari kelangkaan atau terjadinya kelebihan terhadap bahan baku utama maka diperlukan adanya pengendalian persediaan pada bahan baku agar dapat menjamin proses produksi tetap berjalan. Selain itu diperlukan metode yang tepat agar dapat mengetahui jumlah pemesanan bahan baku kain sarung yang lebih optimal sehingga dapat meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba yang diperoleh. Kelebihan persediaan yang terjadi karena pembelian bahan baku tidak sebanding dengan pemakaian akan menimbulkan biaya penyimpanan di gudang untuk setiap unit bahan tersebut. Perusahaan memiliki persediaan dengan tujuan untuk menjaga kelancaran produksi. Meskipun demikian, tidak berarti perusahaan harus menyediakan persediaan sebanyak-banyaknya untuk tujuan tersebut. Persediaan yang terlalu sedikit mengharuskan perusahaan melakukan pembelian dengan frekuensi yang tinggi. Hal itu tentu berpengaruh terhadap besarnya biaya pemesanan yang akan ditanggung perusahaan karena semakin tinggi frekuensi pemesanan akan semakin besar juga biaya pemesanan bahan baku tersebut. Oleh karena itu, diperlukan modal persediaan yang dapat mengendalikan persediaan bahan baku secara lebih optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep perhitungan mengenai pengendalian persediaan terutama persediaan bahan baku yang optimal. Bagi *Home Industry* yoga textil, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pengolahan pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini digunakan oleh perusahaan. Serta dapat membantu memberikan informasi guna menciptakan peningkatan pengendalian persediaan perusahaan yang akan mengarah pada kondisi perusahaanyang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah *Home Industry* kain sarung Yoga Tex belum dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pembelian yang optimal pada *home industry* kain sarung tenun yang diterapkan pada “Yoga Textil”?
2. Bagaimana perhitungan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode yang tepat agar persediaan bahan baku minimum?
3. Berapa meminimalisasi total biaya persediaan?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan masalah pada penulisan laporan skripsi ini penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian data ini hanya dilakukan pada bahan baku benang di *home industry* kain sarung tenun “Yoga Textil”.
2. Data yang diambil adalah data bahan baku benang pada tahun 2021
3. Bahan baku yang diteliti adalah bahan baku benang di *home industry* kain sarung “Yoga Textil”
4. Permasalahan yang akan diteliti adalah pengendalian persediaan bahan baku benang di *home industry* kain sarung tenun “Yoga Textil”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan dan menganalisis frekuensi jumlah pemesanan bahan baku.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil perhitungan pengendalian persediaan dengan metode EOQ.
3. Membantu meminimalisasi total ongkos persediaan bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai penerapan sistem pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode perhitungan pesanan ekonomis atau *Economic Order Quantity* dalam menemukan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang paling optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memahami kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat dibidang teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan bagi penulis.

b. Bagi Perusahaan

Penerepan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan peramalan dapat menjadi evaluasi bahan pertimbangan bagi kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini diterapkan.

1.7 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di *Home Industry* kain sarung tenun yoga textil yang bertempat di Lingkungan Babadan RT 02/RW 08 Kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian.

1. Jenis dan sumber data

- a. Data primer

Observasi Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang dilakukan langsung terjun ke tempat penelitian.

Wawancara Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha sehingga suatu hal yang belum jelas dapat langsung ditanyakan.

- b. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan materi penelitian yang meliputi studi pustaka dan disiplin keilmuan yang mendukung serta mempunyai hubungan dengan kasus yang diteliti.

2. Penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

- a. *Interview* atau wawancara yang merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

- b. Metode pembahasan dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari perusahaan.

- c. Studi pustaka yaitu dengan mempelajari buku, artikel lain yang membantu memecahkan masalah yang mendasari penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran tentang isi dari skripsi ini, maka penulis membuat sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang beberapa metode dalam penelitian penulis.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan tentang proses pengendalian persediaan bahan baku.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data serta saran yang berkaitan dengan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini dijelaskan sumber-sumber buku serta jurnal yang menjadi referensi dalam penelitian.

